

BAB III

KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN ISI PESAN

DAKWAH DALAM CHANNEL YOUTUBE

A. Pengertian Pesan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan mempunyai makna seruan, perintah, nasehat untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam Bahasa Inggris, pesan disebut *message* yang berarti pesan, informasi, dan perintah suci yang terkandung nilai-nilai kebaikan didalamnya. Sedangkan menurut bahasa Arab, pesan adalah *risalah* yang berakar dari kata yang sama dari *rasul* yaitu *Ra-Sin-Lam*. Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah, kata yang berasal *Ra-Sin-Lam* ditemukan 513 kali di dalam Al-Qur'an dengan berbagai bentuk, 442 kali lainnya merujuk pada kerasulan penegasan poin-poin utama dari sejumlah ayat tertentu misalnya dalam Surat Yunus:47, An-Nahl:36, Al-Isra-15, dan lain sebagainya. Dengan demikian, secara maknawiyah (istilah terminologis), risalah ialah amanat yang diturunkan Allah Swt. kepada para utusan-Nya. Dalam konteks Islam, pesan yang dimaksud ini adalah *Kalamullah* berupa ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran agama Islam.¹

Pesan ialah suatu maksud dalam bentuk “sinyal” kemudian dialirkan melalui saluran tertentu. Dalam hal ini terdapat dua bentuk sinyal, yaitu: 1) *sinyal paralel*, yang terjadi dalam interaksi tatap muka dimana suara dan gerakan menunjukkan arti yang berbeda,

¹ *fitriatul Awalyyah, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Habib Husein Ja'far "Buka Hijab Kita Sikat!! – Habib Tersesat Ke Podcast"' (UIN Antasari Banjarmasin, 2022) . h. 80.*

dan 2) *sinyal serial*, yang berupa suara dan/atau isyarat yang terus-menerus beralih ke sinyal elektronik, gelombang radio, kata-kata atau gambar.²

Dalam konteks komunikasi, pesan menjadi salah satu komponen penting dalam pelaksanaan komunikasi yang baik. Pengorganisasian pesan yang tepat bagi khalayak ialah pesan yang bersifat umum, mudah dipahami banyak audiens, dan terhubung dengan kebutuhan atau kehidupan khalayak. Sehingga pesan dapat menginspirasi khalayak untuk memberikan perhatian yang serius (*attention*) dan dengan demikian akan mampu mengolah suatu kegiatan (*action*). Akhirnya, tujuan penyampaian pesan itu dapat terealisasikan.³

B. Pengertian Dakwah

Dakwah erat kaitannya dengan misi penyebaran dan menyosialisasikan nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah bukan hanya menjadi tugas dari para nabi tetapi menjadi tugas penting dan mulia yang diemban oleh setiap muslim. Setiap muslim diharapkan mampu melakukan kegiatan penyiaran Islam dan mengembangkan nilai-nilai Islam di kehidupan masyarakat.⁴ Ini maknanya dakwah menjadi tugas abadi untuk sosialisasi nilai-nilai Islam dan usaha pemulihan masyarakat sesuai dengan peribahasa Islam *rahmatan lil'alam* (ISRA) yakni rahmat bagi seluruh alam atau rahmat untuk semesta. Model umat yang hendak diharapkan ialah masyarakat terbaik atau disebutkan Al-Qur'an *khaira ummah* di mana gerakan *amr ma'ruf nahi munkar*

² Awaliyyah. Ibid. h. 82-83.

³ Ibid. h. 83

berlangsung serta terangkai secara berkesinambungan. Rasulullah saw. Sudah sukses memnciptakan umat terbaik pada masanya sebagaimana kesaksian dari Al-Qur'an.⁵

Melewati Q.S an-nahl ayat 125 Allah swt berfirman yang artinya: “*Dakwahilah (manusia) kepada jalan Tuhan Engkau...*” arahan dalam ayat itu ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW terlebih untuk umatnya. *Sabili Robbika* dalam ayat itu ilaha *Sabilillah* “*jalan Allah*”. *Sabilillah* serupa dengan dakwah Islamiah (seruan Islam), dan identik dengan semua ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits Selain itu tugas mendakwahi insan kepada jalan Allah swt serta berbuat baik dan melarang kesesatan, Allah berfirman melewati surat Ali Imran ayat 104 yang artinya: “*Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar...*” (Yusran (ed.), 2009:64).⁶

Adapun definisi dakwah secara etimologi atau bahasa yaitu berakar dari bahasa Arab *da'a - yad'uw - da'watan*. Kata tersebut memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga berartikan mengundang, menuntun dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau *fi'il amr* yaitu *ud'u* yang berarti ajaklah atau serulah.⁷

Adapun Ilmu Dakwah menurut Toha Jahja Omar beliau memisahkan Ilmu Dakwah menjadi dua macam. *Pertama*, pengertian secara umum, ialah suatu ilmu pengetahuan

⁵ Prof Dr Abdullah M.Si, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Depok: Rajawali Pers, 2019). h. 2

⁶ Drs Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah : Perspektif Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). h. 11.

⁷ Abdullah. Ibid. h. 3-4.

yang memuat Langkah-langkah dan tuntunan-tuntunan, bagaimana sebaiknya menarik perhatian manusia agar menganut, menerima dan menjalankan suatu ideologi-pendapat-pekerjaan khusus. *Kedua*, ia mengartikan Ilmu Dakwah menurut Islam, yaitu menyeru manusia dengan cara bijaksana kepada jalur yang lurus sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemanfaatan dan keselamatan mereka di sini dan di kehidupan berikut.⁸

C. Komunikasi Dakwah

Dari kutipan ayat-ayat al-Qur'an serta penjelesannya dapat diketahui bahwa dakwah Islamiah tiada lain merupakan kegiatan mengomunikasikan ajaran Allah yang terkandung dalam al-Qur'an dan Sunnah, agar manusia mengambilnya untuk menjadi pedoman hidupnya. Adapun pelaksanaannya harus dilakukan melalui sifat-sifat komunikasi dengan cara selalu berhubungan dengan Allah dan persaudaraan (Q.S 3:112).⁹

Dapat dipahami bahwa dakwah Islamiah bermakna “dakwah sebagai ilmu pengetahuan dan dakwah sebagai cara kerja”. dari deskripsi sebelumnya telah dipaparkan bahwa dakwah Islamiah itu adalah aktivitas yang menyertakan unsur-unsur, sifat, dan target komunikasi. Bahkan teknik dakwah pun pada prinsipnya berpola komunikasi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dakwah Islamiah itu pada prinsipnya ialah “komunikasi yang Islami” atau dengan kata lain dakwah

⁸ Ibid. h. 23.

⁹ Suhandang. Ibid. h. 12.

Islamiah adalah ilmu pengetahuan yang bersumber pada ilmu komunikasi dengan corak Islami.¹⁰

D. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah dalam praktiknya begitu terikat dengan unsur-unsur lainnya. karena keberhasilan dakwah sangat bergantung pada berbagai unsur-unsur tersebut. Artinya satu sama lainnya saling berkaitan dan saling menguatkan mengenai unsur-unsur dakwah yang dituju adalah da'i, mad'u, maddah, wasilah, thariqah, dan atsar.¹¹

a) Da'i

Kata Da'i bermula dari bahasa Arab, berbentuk muzakkar (laki-laki) yang bermakna orang yang mengajak, dan muannas (perempuan) disebut daiyah. Sedangkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, da'i ialah orang yang tugasnya berdakwah, pendakwah: melalui aktivitas dakwah para da'i menyiarkan ajaran Islam.¹² Beragam metode dan media dakwah sebagai alternatif bagi para da'i dalam tindakan penyempurnaan dakwah sejalan dengan aspek kompetensinya, sehingga kegiatan dakwah seperti tidak dipaksakan, dan pesan yang dibawakan mempunyai dampak positif terhadap transformasi sikap dan karakter objek dakwah.¹³

Dai merupakan individu yang menjalankan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perilaku, baik secara perorangan, kelompok ataupun organisasi. Da'i sering dikenal mubaligh (orang yang menyuarakan nilai Islam). Pelopor dakwah pertama dalam

¹⁰ Ibid. h. 13-14

¹¹ Syahputra. Ibid. h. 27

¹² Ibid. h. 28

¹³ Dita Fitria and others, 'Tablig : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam', *Dakwah Kuliner*, 6 (2021). h. 148.

Islam yaitu Rasulullah SAW. Dalam al-Quran dan Sunnah termuat pemaparan mengenai *amar ma'ruf nahi munkar* dan ajakan terhadap mereka yang pantas untuk memikul bendera dakwah Islam. Merekalah yang harus mengajarkan agama, baik melalui teks, pidato, maupun teladan sehingga individu dan khalayak dapat menerimanya.

Dalam Hadist Nabi Muhammad SAW. diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri berkata, *"Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang menyaksikan kemungkaran, maka hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya, bila tidak kuasa maka cegahlah dengan mulutnya, bila tidak mampu maka ia haruslah membenci dalam hatinya, dan hal itu selemah-lemahnya iman" (HR.Muslim)":*

b) Objek Dakwah (*Mad'u*)

Wardi Bachtiar menerangkan objek dari dakwah ialah manusia, baik seorang maupun lebih, yaitu masyarakat. Atau objek dakwah dapat dimaknai yaitu individu-individu yang dipanggil, diajak, diseru ke dalam Islam sebagai akseptor dakwah.¹⁴

c) Media Dakwah (*Wasilah Da'wah*)

ialah setiap alat yang diunakan oleh da'i guna menyampaikan pada materi dakwah yang sudah dikonsepskan, untuk disampaikan kepada mad'unya. Da'i dalam menyampikan materi dakwahnya terhadap mad'unya wajib adanya sebuah wasilah yang digunakannya.¹⁵ Dengan begitu media dakwah bermaksud segala perangkat yang berupa lisan ataupun elektronik yang bisa digunakan untuk menyuarakan pesan dakwah dalam bingkai menunjang sasaran dakwah.¹⁶

¹⁴ Mahira. Ibid. h. 15.

¹⁵ Akhmad Rifa'I Desy Hendri Yanti *Pesan Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Piala Dunia Di Qatar*, Al-Afkar: Journal for Islamic Studies Vol. 6 No. 4 h. 916.

¹⁶ Ibid. h. 15

Jenis-jenis media dakwah :

1. Media Massa

Media massa dimanfaatkan komunikasi jika komunikan bejumlah banyak dan berada di lokasi jauh. Media massa yang banyak diterapkan dalam aktivitas sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop yang beroperasi dalam segi informasi dakwah.¹⁷

2. Media Nonmassa

Media ini dimanfaatkan dalam komunikasi agar orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu surat, telepon, SMS, telegram, fask, papan pengumuman, LCD, e-mail, dan lain-lain. Semua itu diklasifikasikan sebab tidak memuat nilai kebersamaan dan komunikannya tidak bersifat massal. Secara umum media-media entitas yang dapat dipakai sebagai media dakwah terdiri dari:

- 1). Media Visual

Media visual ialah bahan-bahan atau perangkat yang efektif diopeasikan untuk keperluan dakwah melewati indra penglihatan.

- 2). Film Slide

Film slide ini adalah rekaman potret pada film positif yang sudah diprogram sedemikian rupa sehingga *output* nya selaras dengan apa yang telah diprogramkan. Penggunaan film slide menggunakan proyektor yang kemudian gambarnya dipaparkan pada layar. Keunggulan dari film slide ini

¹⁷ Hasibuan. Ibid. h. 20

yakni mampu menghadirkan visualisasi yang gamblang kepada penonton mengenai informasi yang diutarakan oleh seorang Mubaligh.¹⁸

3). *Overhead Proyektor* (OHP)

OHP ialah perangkat keras yang mampu memproyeksikan program ke sebuah layar dari program yang telah disajikan melalui plastik tembus pandang. Alat ini telat sekali untuk menyuarakan pesan dakwah terhadap khalayak terbatas baik sifat ataupun lokasinya. Keunggulan menerapkan media ini ialah program dapat di selaraskan dengan kebutuhan *da'i* dan bahkan jika dihiasi dengan visual grafis yang menarik. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan tempat khusus yang memiliki listik juga menunjang kreatifitas *da'i* dalam mendeskripsikan informasi seni grafis yang berkualitas.¹⁹

4). Gambar dan foto

Gambar dan foto ialah dua materi visul yang mudah ditemui, keduanya sering dipakai media promosi yang cukup menggugah penasaran seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam kemajuannya gambar dan foto dapat digunakan sebagai media dakwah. Dalam hal ini, gambar dan foto yang bermuatan informasi yang sesuai dengan materi dakwah. Seorang *da'i* yang inovatif akan mampu memaksimalkan gambar dan foto untuk keperluan dakwahnya secara efektif dan efisien.

¹⁸ .Ibid. h. 20.

¹⁹ Ibid. h.21.

Keunggulan dari media ini adalah kesesuaiannya antara dakwah dengan perubahan situasi melalui penginformasian surat kabar, atau majalah serta keaslian situasi melalui pendokumentasian foto langsung. Biaya tidak mahal dapat diimplementasikan kapan saja dengan tidak bergantung kepada berkumpulnya *audiens*. Kelemahannya, *da'i* tidak dapat memanta langsung keberhasilan dakwah, selain itu menuntut kreatifitas dan inovasi *da'i*.²⁰

d) Pesan Dakwah (*Maddah*)

Pesan Dakwah (*maddah*) adalah isi pesan atau materi yang dijelaskan *da'i* kepada *mad'u*. maka hal ini sudah jelas bahwa yang terpapar *maddah* dakwah merupakan Islam itu juga. Adapun Pesan dakwah yaitu isi pesan komunikasi secara efektif terhadap *audiens* dakwah, yang intinya meteri dakwah Islam, berkaitan pada target dakwah yang diperoleh sudah menjadi doktrin dan kepercayaan bahkan setiap muslim berkewajiban berdakwah, baik secara personal ataupun dengan orang lain, oleh karena itu gerakan dakwah harus selalu disebarkan. Pesan dakwah tidak lain ialah yang berdasar kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai bahan pokok yang mencakup aqidah, syariah dan akhlak dengan sebagai macam bagian literatur yang di perolehnya (Ala,2020).²¹

e) Metode Dakwah (*Uslub*)

²⁰ Ibid. h. 21.

²¹ Ula Muvida Toyiba and others, 'Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi "Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?"', *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1.1 (2023). h. 5.

Metode dakwah ialah sebuah ilmu yang memngkaji bagaimana langkah berkomunikasi secara langsung dan meminimalisir kendalanya. Lalu acuan dasar dari metode dakwah ialah Al-qur'an, Sunnah, Salafus Shalih.

E. Bentuk-bentuk Dakwah

Secara umum dakwah Islam dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori,²² sebagai berikut:

a. Dakwah *bil-Lisan*

Dakwah bi al-lisan ialah dakwah yang dipraktikkan melalui verbal, yang diterapkan dengan ceramah-ceramah, pidato, debat. petuah, dan lain-lain. Metode dakwah ini cukup familiar dipraktikkan oleh banyak mubaligh, baik ceramah di majelis taklim. khutbah jumat di masjid-masjid atau pengajian. Dari segi kuantitas, dakwah dengan bentuk lisan ini cukup banyak dilaksanakan bagi da'i di lapangan.

b. Dakwah *bil Hal*

Dakwah bil hal ialah mengaktualisasikan amal kebajikan dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan budaya dalam rangka nilai-nilai khazanah Islam. Dakwah bil hal adalah upaya membentuk dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari. Dakwah dalam hal ini bisa diterapkan oleh semua individu di mana saja berada dengan profesi apa saja.²³

Dakwah bi al-hal dipraktikkan oleh Nabi saw, sahah bahwa disaat permulaan tiba di Madinah yang dilaksanakan Rasul Saw ialah mendirikan masjid Al-Quba,

²² Hasibuan. Ibid. h. 29.

²³ Muvida Toyiba and others. Ibid. h.5.

mendamaikan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua catatan diatas merupakan dakwah aktual yang diterapkan oleh Nabi yang bisa disebut dengan Dakwah bi al-hal.

c. Dakwah *bil Qalam*

Dakwah, bil qalam ialah dakwah yang dipraktikkan melewati teks yang dilaksanakan dengan keterampilan menulis di artikel, majalah, lukisan, tabloid, buku, maupun media sosial . Cakupan yang dapat diperoleh oleh dakwah bil al-qalam ini lebih jauh dibanding menggunakan media verbal, demikian pula metode yang dimanfaatkan tanpa memerlukan waktu secara khusus untuk aktifitasnya Kapan pun dan dimana saja jama'ah dapat menerima kegiatan dakwah, bil alqalam ini.²⁴

F. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan ialah serangkaian ide, gagasan, pendapat atau informasi yang dilakukan oleh komunikator kepada lawan bicara dengan harapan memberi paham komunikan terhadap sikap yang dimaksud komunikator. Adapun kata dakwah bersumber dari bahasa Arab, yaitu “*da'a-yad'u-da'watan*” artinya menyeru, mengajak, memanggil.²⁵

Dalam ilmu komunikasi materi dakwah ialah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, materi dakwah dikenal dengan *maudu' ad- da'wah*. Istilah pesan dakwah dilihat lebih jelas untuk menerangkan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan

²⁴ Syahputra. Ibid. h. 35-36.

²⁵ Hasibuan. Ibid. h. 24

dan lainnya yang memiliki tujuan mampu menghadirkan penjelasan bahkan perubahan karakter dan tingkah laku penerima dakwah.²⁶

Toto Tasmara mendefinisikan pesan dakwah yaitu segala pernyataan yang berdasar, amanat yang harus disuarakan komunikator, atau bisa juga sebuah lambang. Lambang bisa berbentuk bahasa, isyarat, warna, dan sebagainya yang bisa melukiskan suasana hati dan pandangan komunikator terhadap komunikan. Onong Uchjana Effendy mendefinisikan pesan berawal dari kata "*Message*" yang maknanya lambang, artinya lambang mampu menghantarkan pikiran dan perasaan komunikator. Dengan begitu materi dakwah yaitu komunikasi secara efektif yang berhubungan mengenai dakwah.

Menurut Moh. Ali Aziz, Pesan dakwah meliputi Sembilan hal. Dua yang pertama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah dan Pesan berikutnya mencakup pandangan para sahabat Rasul Saw., tinjauan para ulama, hasil riset ilmiah, hikayat dan hikmah pengalaman, kabar dan kejadian, karya sastra dan karya seni. Al-Qur'an dan Hadits dimaksudkan sebagai materi utama, sedangkan tujuh yang setelahnya berupa materi pelengkap atau pesan penunjang.²⁷

Jadi yang disebut dengan pesan dakwah ialah suatu yang diutarakan oleh Da'i kepada *Mad'u* dalam bentuk verbal, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilaksanakan secara sadar dan terniat tanpa unsur suatu paksaan yang berasal pada Al-Qur'an dan hadits.²⁸

²⁶ Nibros Hassani Guntur Cahyono, 'Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran', 2019 <<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/2>>. h. 7-8.

²⁷ Abdullah, Ibid. h. 127

²⁸ Syahputra. Ibid. h. 38

Dalam menyajikan materi dakwah perlu dicermati dua hal penting. *Pertama* berkaitan dengan sifat materi dakwah, *kedua* berkaitan dengan metode menyuarakan pesan dakwah. Untuk hal yang pertama dapatlah mencermati hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaklah Pesan dakwah harus berdasar dari Al-Qur'an dan Hadits. Baik bersifat langsung ataupun tidak langsung
2. Baiknya pesan dakwah bisa memberikan bantuan kepada khalayak,
3. Hendaknya pesan dakwah dipaparkan dalam porsi berimbang antara tauhid, ibadah, akhlak dan muamalah,
4. Hendaknya Pesan dakwah harus bisa membangun karakter dan perilaku personal dan khalayak sejalan dengan pedoman ajaran Islam,

Sedangkan bagian yang menyangkut dengan pengembangan pesan dakwah, *da'i* harus mencermati hal-hal berikut ini.

1. Pesan dakwah harus mampu menyempurnakan nilai dan sistem sosial sehingga diharapkan pendengar dapat mengembangkan atau menyampaikan kepada orang lain.
2. Materi dakwah harus dapat membangun kreatifitas *mad'u* agar menggali ajaran Islam secara otodidak.
3. Kontrol secara berkala baik bersifat langsung atau tidak langsung kepada gerakan dakwah.
4. Perlu dibangun hubungan yang baik secara berkelanjutan antara *da'i* dan *mad'u*.²⁹

G. Karakteristik Pesan Dakwah

²⁹ Abdullah. Ibid. h. 132.

Karakteristik pesan dakwah merupakan karakter dari sebuah pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Dakwah”, yaitu karakteristik pesan dakwah diklasifikasikan menjadi tujuh, di: *Orisinil* dari Allah SWT, seimbang, menyeluruh, gampang, logis, *universal*, serta membawa kebajikan.³⁰

Beberapa karakteristik pesan dakwah adalah:

a. Berisi unsur kebenaran

Berisi unsur kebenaran yang disebutkan dalam materi dakwah ialah kebenaran dengan berlandaskan dari Allah SWT. Kebenaran yang dimaksud berlandaskan atas Allah SWT adalah nampak dalam bentuk sekumpulan ayat-ayat yang termuat dalam Al Qur'an.³¹ Sungguh, manusia harus mencari kebenaran, bersikap benar, menyuarakan kebenaran, dan berperilaku benar. Namun, sikap ideal ini sewaktu sulit untuk dijumpai, digapai dan diimplementasikan karena manusia modern seperti tak pernah mengapresiasi para penegak kebenaran.³²

b. Membawa pesan perdamaian

Sejalan dengan identitas Islam yang didapat dari kata *salam* mempunyai arti damai. maka pemaparan pesan dakwah rekonsiliasi ini faktor penting yang terus dilanjutkan. Para Nabi serta Rasul mendakwahkan Islam berisi poin-poin perdamaian, maka kita selaku penyambung perjuangan Nabi dan Rasul pentingnya juga mengutamakan poin-poin perdamaian.

c. Tanpa bertentangan dengan nilai-nilai universal

³⁰ Hasibuan. Ibid. h. 32.

³¹ Hasibuan. Ibid. h. 38-39

³² Muhammad Nur Kholis AR, Ali Sobirin, ‘Analisis Pesan Dakwah Video “Jangan Ada Dendam Dan Kebencian Kepada Siapapun” Pada Akun Youtube Kh. Buya Syakur Yasin, M.A’, *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1 (2022). h. 770

Pesan dakwah haruslah dijelaskan dalam situasi lokalitas dari jamaah yang menyerap materi. Maka, materi dakwah akan gampang dipahami khalayak sebab selaras dengan keperluan *mad'u*. Al Qur'an sebagai *guide of life* merupakan sumber pedoman universal, bukan sebatas untuk orang Islam Arab, namun juga sampai orang diluar Arab.

d. Menaruh kemudahan bagi penerima pesan

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak bermaksud menentukan undang-undang Islam yang enteng-enteng saja, memudahkan artinya meringankan dalam penerapan ajaran kepercayaan yang tanpa berlawanan dengan nash-nash dan norma syariat Islam

e. Menghargai adanya perbedaan

Mengapresiasi adanya perbedaan ialah ketika seorang juru dakwah memaparkan dakwah yang tujuannya menyelewengkan pandangan atau pengertian yang ada dari beda kelompoknya, sampai merendahkan dan mengklaim salah. Pesan dakwah itulah yang dimaksud tidak menghargai adanya pluralitas.³³

f. Masuk akal

Ajaran Islam melihat kehidupan manusia dengan realistik yaitu menjunjung insan pada kasta yang tinggi. Hal ini terindikasi dengan anjuran manusia agar selalu memakai akal sehatnya dengan benar. apabila insan tiada menggunakan pikirannya maka ia rentan terbawa arus ketersesatan.³⁴

³³ Hasibuan. Ibid. h. 38-40

³⁴ Syahputra. Ibid. h. 48.

H. Kategorisasi Pesan Dakwah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan bahwa kategorisasi mempunyai arti pekodifikasian yang dikelompokkan bersumber dari sebuah kategori, adapun pesan ialah suatu amanat maupun keyakinan yang ditransmisikan melewati orang lain.

Ada sejumlah kategori pesan dakwah oleh para ahli: Wardi Bachtiar menerangkan dalam tulisannya yang berjudul “Metode Penelitian Ilmu Dakwah”, menyebutkan bahwa pengklasifikasian pesan dakwah menghimpun akidah, syariah, muamalah dan akhlak. pandangan Asmuni Syukir kategorisasi materi dakwah juga dikelompokkan berjumlah tiga pokok yakni masalah akidah, masalah syariah, dan masalah akhlak.³⁵

Secara umum, Materi Dakwah dikasifikasikan menjadi empat masalah inti yakni:

1) Masalah Aqidah

Masalah dasar yang menjadi pesan dakwah ialah akidah Islamiyah. Segi akidah ini yang akan membangun watak ber-*taqarrub* (menegal diri pada Allah) seorang hamba dengan haq (kebenaran). karena, jika pribadi individu tidak mempunyai wawasan mengenai akidah yang lurus, diwaspadai jalur mengarah kepada Allah SWT bisa luput atau bahasa mudahnya, bisa sesat. Maka teruntut seorang *mubaligh*, pesan akidah ini harus diprioritaskan ketika berdakwah.³⁶

³⁵ Mahira. Ibid. h. 32.

³⁶ Pakdosen, ‘Pengertian Dakwah’, 2024 <<https://pakdosen.co.id/pengertian-dakwah/>> [accessed 3 January 2024]. h. 1.

2) Masalah Syariat

Secara etimologi kata syari'ah bersumber dari bahasa Arab, yaitu kata *syara'a* yang maknanya jalan. Definisi terminologisnya, Muhammad Ali al-Sayis memaknai syariah berupa jalan “yang lurus”. Lalu definisi ini dijelaskan berupa: “Hukum *Syara'* mencakup amal manusia yang diperoleh dari sumber-sumber terperinci”. Syekh Mahmud Syaltut mendefinisikan syariah yaitu hukum-hukum dan tata aturan yang disyariahkan oleh Allah bagi manusia untuk ditaati.

3) Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlaq bersumber dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang bermakna budi pekerti, perilaku, dan karakter atau tabi'at. Sedangkan secara istilah, perbincangan akhlaq berhubungan dengan urusan tabi'at atau keadaan batin yang memengaruhi aktivitas manusia. Sabda Rasul SAW: “*sesungguhnya aku diutus dipermukaan bumi ini untuk menyempurnakan Akhlak*”.

4) Masalah Muamalah

Islam adalah agama yang menegaskan masalah muamalah lebih besar porsiya dibanding urusan ibadah. Ibadah dalam muamalah disini dimaknai berupa ibadah yang menghimpun keterkaitan dengan Allah SWT dalam tujuan menghamba kepada Allah SWT.³⁷

I. Dakwah Di Dunia Maya

³⁷ Pakdosen. Ibid. h. 1

Media sosial menjadikan layanan aplikasi berbasis internet yang digunakan konsumen untuk bertukar pikiran, sudut pandang, pemikiran, hingga berselancar di dunia maya untuk menemukan pengalaman baru.³⁸

Di era teknologi informasi sekarang, kontribusi *new media* dan media sosial dalam dakwah sangat vital. Dakwah bukan hanya dilaksanakan di masjid, namun juga dilaksanakan di Dunia Maya. Internet sudah sangat bersahabat dengan masyarakat yang gemar dengan kegiatan kesehariannya, mereka tidak punya banyak waktu untuk menyaksikan televisi dan membaca koran untuk memperoleh informasi. Sampai keperluan khalayak akan informasi di jejaring sosial dari bangun tidur hingga tidur lagi.

Melalui media maya, fitur berikut begitu tepat diterapkan sebagai media dakwah, yaitu *email*, *blog*, *mail*, forum diskusi, *Wikipedia*, *Instagram*, *facebook*, dan *Tiktok*. Selain itu, *Youtube* juga sangat penting untuk digunakan.

Youtube adalah salah satu jejaring sosial yang tersukses di dunia. *Youtube* memiliki ribuan konten oleh *user* dengan beragam latar belakang lulusan,,pekerjaan, profesi, derajat sosial, dan lain-lain.³⁹

J. Sejarah Youtube

YouTube ialah laman gerbang video yang mudah dituju para pengguna jejaring sosial, *Youtube* pun memiliki fitur berbagi video (*video sharing*), tayangan langsung (*live streaming*), dan video pendek (*short*). Termuat disitu beragam video seperti video musik, edukasi, tutorial, berita, *daily activity* dan lain-lain.

³⁸ Cindy Mafidah, *Analysis Of Da'wah Messages Through Content On Tiktok Account @Zahidsamosir*, *Journal of Islamic Communication* (Tulungagung, 2023), iv. h. 8

³⁹ Abdullah, *Ibid.* h. 160

Walaupun pengguna tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga boleh menyaksikan unggahan video pada platform yang begitu sering digunakan oleh publik saat ini. Situs berbagi video yang masif diakses penggunanya ini didirikan oleh tiga mantan pegawai PayPal pada tahun 2005, yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah mengenyam pendidikan desain di *Indiana University of Pennsylvania*, sedangkan Chen dan Karim belajar ilmu komputer di *University of Illinois at Urbana Champaign*. Kemudian pada 13 November 2006, Google membayar situs tersebut dengan nominal sebanyak 1,65 Triliyun Dollar. Markas utama saat ini berlokasi di San Bruno, California.

Me at the zoo merupakan video perdana yang diposting ke YouTube. Video yang diposting pada 20:27 hari Sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim, salah satu pencetus situs ini, dengan julukan pengguna "jawed". *The Observer* mengatakan video ini "memiliki grafik rendah". Yakov Lapitsky mendokumentasikan video tersebut di San Diego Zoo dan memperlihatkan Karim di hadapan gajah. Ia di situ menerangkan sangat menariknya "belalai gajah yang sangat, sangat, sangat panjang". Meskipun dengan durasi 19 detik saja, ini adalah video perdana yang hadir di YouTube.⁴⁰

Youtube menawarkan kepemilikan terdesentralisasi sehingga pengguna berlaku sebagai media sosial pemilik media (Simarmata, 2014). Media-media tersebut menyediakan berbagai video dengan berbeda-beda varian segmen yang sudah diunggah oleh pengguna di seluruh dunia.⁴¹

⁴⁰ Syahputra., Ibid. h. 49

⁴¹ Mustofa Hilmi, 'Youtube as Da'wah Media Innovation in Disruption Era', *Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 4.01 (2021). h. 2

Seiring kemajuannya, kontribusi *YouTube* berkembang menjadi jalur distribusi untuk berbagai golongan, mulai dari produksi video sampai pengiklanan, sebagai sarana berbagi, menginformasikan, mengedukasi dan menginspirasi banyak pengguna *youtube* di setiap negara.⁴²

1. Istilah-Istilah Dalam Youtube

a. *Subscribe*

Adalah fitur menu untuk berlangganan gratis dengan menginput email pemakai sehingga memberi kemudahan mereka menerima unggahan terhangat. *Subscribe* mempunyai makna berlangganan, seseorang yang telah men-*subscribe* dapat mudah tahu mengenai info terhangat dari kanal yang telah diseleksi.

b. *Streaming*

kata yang bermakn bagi kegiatan menayangkan secara *real time* video yang di *record* menggunakan seperangkat kamera video yang bisa dilihat atau disaksikan oleh semua orang pada waktu yang bersamaan.

c. *Buffering*

Memiliki arti penyangga atau tenaga. Dengan definisi lain *Buffering* bermkna jeda waktu ketika *user* memutar video. Media *Youtube* memiliki potensi kepada setiap orang untuk melakukan berbagi (*sharing*) siaran langsung (*live*) video apa pun, contohnya film, video klip, *short*, vlog, *daily activity*, musik, bahkan video tutorial. *Youtube* menjadi kesempatan yang sangat besar untuk memaksimalkannya, yaitu dengan metode *self promotion products* dan *sponsored advert supplied by google AdWords*.⁴³

⁴² Syahputra. Ibid. h. 49

⁴³ Mahira. Ibid. h. 43.

2. Dakwah Melalui Youtube

Dakwah melalui media sosial kini banyak digandrungi para da'i dalam menyebarkan pesan dakwah. Diantaranya Khalid Basalamah, Abdul Shomad, Hanan Attaki, Yusuf Mansyur, Gus Mus, dan Syekh Ali Jaber. Komunikasi dengan menggunakan media sosial menjadi studi dan praktek modern yang dimanfaatkan oleh khalayak luas sebagai metode yang bisa memperoleh informasi hingga wawasan baru.⁴⁴ Pemanfaatan Youtube sebagai media komunikasi dalam menyampaikan materi keagamaan dan juga sebagai wadah dakwah baru bagi sebagian ulama dan ulama. Beberapa nama tersebut antara lain Ustadz Abdul Somad (UAS), Ustadz Adi Hidayat (UAH), Gus Muwafiq (GM), Ustadzah Mumpuni Handaekti (UMH), Felix Siau (FS) dan para ustad atau ulama lainnya baik di daerah maupun perkotaan.⁴⁵

Beragam Media sosial yang diterapkan para da'i untuk menyiarkan pesan dakwah. Seperti Buya Syakur Youtube 1,15 juta pengikut, Ustadz Hanan Atakki melalui media Instagram, dengan jumlah 9,9 juta pengikut, Abdul somad instagram 8,7 juta Youtube, Dari beberapa contoh da'i Indonesia dan media sosial yang digunakan, memperjelas bahwa media sosial sangat bisa dijadikan sebuah sarana penyaluran dakwah.

Menurut survey *we are social* Indonesia yang giat bercengkrama di media sosial media mencakup 150 juta orang, setiap pengguna rata-rata memiliki 11 akun

⁴⁴ Guntur Cahyono. Ibid. h. 3.

⁴⁵ Muzayyanah Yuliasih. *Strategi Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah Hari Ini*, Jurnal Da'wah Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan 2022 h. 32.

media sosial dimana rata-rata durasi memakai 3 jam per hari. Data menyebutkan, Indonesia menduduki peringkat pertama pengguna platform youtube yaitu 88% dari total pengguna tahun 2019 (katadata.co.id, 2019).⁴⁶

⁴⁶ Hikmawati Fajri, Devi Safitri, and Fadillah Sandy, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Vdvc Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)*, 2022, iv. h. 240.